



Revitalisasi Jembatan Kewek Mundur Bulan Depan

Masih Proses Lelang
 Ditargetkan Bisa Digunakan
 Kembali Awal 2027

JOGJA - Pembangunan proyek revitalisasi Jembatan Kewek dipastikan mundur dari target. Pengerjaan yang awalnya dijadwalkan dimulai pada April, akan dimulai Mei mendatang.

Kepala Satuan Kerja (Satker) Perencanaan dan Pengawasan Jalan Nasional (P2JN) DIJ Andi Nugroho Jati mengatakan, tahap pembangunan Jembatan Kewek saat ini masih proses lelang. Sehingga kemungkinan, bisa berkontrak Mei untuk memulai pengerjaan.

Andi menyebut, proses lelang ini menggunakan prakualifikasi. Hal tersebut memakan waktu konsultasi yang lebih lama karena harus memilih kontraktor yang benar-benar layak.

●●

Insyaa Allah awal tahun sudah bisa digunakan. Perubahan dimensi jembatan supaya lebih memaksimalkan fungsi fungsi!"

Andi Nugroho Jati
 Kepala Satker P2JN DIJ

Meskipun mundur, dia memastikan pengerjaan proyek tetap ditarget selesai selama delapan bulan. Sehingga pada momen pergantian tahun depan Jembatan Kewek diharapkan sudah bisa digunakan kembali. "*Insyaa Allah* awal tahun sudah bisa digunakan," ujar Andi saat dikonfirmasi kemarin (12/4).

Dalam revitalisasi Jembatan Kewek, lanjutnya, juga ada perubahan dimensi konstruksi. Misal dari panjang jembatan yang semula 17 meter, akan diperpanjang men-



MASIH DITUTUP - Jembatan Kewek yang masih ditutup aksesnya beberapa waktu lalu. Pengerjaan proyek ini mundur Mei, dan ditargetkan bisa digunakan awal 2027. Meski masih proses lelang, pengerjaan ditargetkan selesai delapan bulan.

jadi 30 meter.

Kemudian untuk lebarnya akan dibuat menjadi 12,5 meter dari ukuran semula yang hanya 9,5 me-

ter. Sementara untuk desain jembatan bakal dipertahankan seperti fasad aslinya. "Perubahan dimensi jembatan supaya lebih memaksi-

malikan fungsi fungsi," jelasnya. Sementara itu, Kepala Bidang Jalan dan Jembatan Dinas Pekerjaan Umum Perumahan dan Kawasan

Permukiman (DPUPKP) Kota Jogja Hasri Nilam Baswari menuturkan, segala kebutuhan administratif untuk tingkat kota telah selesai. Baik itu *detail engineering design* (DED) maupun *readiness criteria* (RC) sudah diserahkan.

Nilam menjelaskan, dalam RC pihaknya juga memberikan sejumlah rekomendasi kepada pelaksana proyek. Seperti dokumen upaya pengelolaan lingkungan hidup dan upaya pemantauan lingkungan hidup (UKL-UPL) pembangunan Jembatan Kewek.

Begitu pula dengan dokumen kajian analisis dampak lalu lintas (Andalin) pembangunan Jembatan Kewek dan rekomendasi teknis izin penggunaan sumber daya air di Sungai Code. "Dari kota sudah finalisasi DED dan sudah penyerahan resmi ke Satker P2JN, *readiness criteria*-nya sudah kami serahkan juga," tegas Nilam. (inu/eno/by)

	Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.		Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 20 Mei 2026
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005